

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMK WIDYA YAHYA GADING REJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Nova Mutiara Dewi
NPM.1411010361**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMK WIDYA YAHYA GADING REJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Nova Mutiara Dewi
NPM. 1411010361**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Pembimbing II : Dr. Nanang Supriyadi, M. Sc

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2018 M**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMK WIDYA YAHYA GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh
Nova Mutiara Dewi

Pendidikan tidak hanya terkait bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap, dan perilaku atau akhlak sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu disini penulis mencoba untuk meneliti. Adakah Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu?

Adapun pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan angket sebagai instrument untuk memperoleh data X dan Y dan dianalisis dengan tehnik analisis korelasi product moment dan diuji dengan uji t untuk mengetahui taraf nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dalam kategori sedang.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai r_{xy} adalah 0,468 dimana nilai tersebut masuk dalam skala 0,400 – 0,599 yang menunjukan indikator hubungan sedang, dan hasil tersebut signifikan. Dalam hasil pengujian uji t didapat nilai dengan hasil 4,620, diketahui t tabelnya adalah dengan taraf signifikan 0,05 dengan Dk: 78. Maka besar t tabelnya adalah 1,992. Ternyata besar t hitung lebih besar dari t tabel. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan, dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Pengaruh di sisni adalah bahwasanya pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki pengaruh positif terhadap akhlak siswa di SMK Widy Yahya Gading Rejo. Adapun Koefisien Determinasi diperoleh sebesar 21,9%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa sebesar 21,9% sedangkan 78,1% dipengaruhi variable lain.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Akhlak Siswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMK WIDYA YAHYA
GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama : Nova Mutiara Dewi
NPM : 1411010361
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dapat dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A
NIP. 195507101985031003

Pembimbing II

Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc
NIP.197911282005011005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M. Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMK WIDYA YAHYA GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU**. Telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: 18 Oktober 2018.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M. Ag (.....)

Sekretaris : M. Indra Saputra, M. Pd. I (.....)

Penguji Utama : Dr. Rijal Firdaos, M. Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M. A (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd

NIP. 195608101987031001

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (*Al-Qolam*, 68: 4)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan kerendahan dan ketulusan hatiku, aku persembahkan karya sederhanaku ini untuk:

- 1) Kpada orang tuaku, Ibunda Ngadiah dan bapak Edi Priyadi, bapak Sutrisno, yang dengan sabar, tulus dan ikhlas telah menafkahi, merawat, mendidik, memotivasi, menyayangi dengan sepenuh hati dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
- 2) Kaka dan Adikku , Tofan Seh Ahmad dan Muhammad Ferdian Syah yang selalu menyayangi, memotivasi dan mendoakan keberhasilanku, nenekku tercinta Hj. Salamah serta kakekku H. Slamet Haryanto, yang selalu mendoakan, menyayangi, menasehati dan selalu memotivasiku.
- 3) Keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
- 4) Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nova Mutiara Dewi, lahir di Sukoharjo kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu pada hari Jum'at tanggal 03 November 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, kakak bernama Tofan Seh Ahmad dan adik Muhammad Ferdian Syah. Ayah bernama Sutrisno, ibu bernama Ngadiah.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Pandan Sari mulai dari tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008, pendidikan Sekolah Menengah Pertama yakni di MTs 2 Sukoharjo mulai dari tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011, pendidikan Sekolah Menengah Atas yakni di MA Futuhiyah 1 Melungun Dalam Bukit Kemuning jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial mulai dari tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,(UIN) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi Islam Negeri (SPMB-PTAIN) UIN Radenn Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak siswa di SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu” sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan umatnya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe’I, M, Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi dengan penuh kesabaran.

4. Dr. Nanang Supriyadi, M. Sc selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi dengan penuh kesediaan.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kepala sekolah SMK Widya Yahya Nurkolis, S.E, M.M . dan dewan guru SMK Widya Yahya Gading Rejo, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman PAI angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Khususnya teman-teman PAI E terimakasih telah memberikan dukungan, saran, motivasi, dan doa sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
8. Teman-teman seperjuangan, Zumrots Solekha, Yuniarti, Yuliana, Yuyun Yuniati Dan Sari Munah terimakasih karena telah menjadi bagian dari cerita hidupku, memberikan warna, kenangan dan banyak pelajaran untuk merubah diri menjadi insane yang lebih baik, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
9. Keluarga besar kosan Al-Fajar yang selalu menemaniku selama menuntut ilmu.
10. Semua pihak yang tak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih atas segala doa dan dukungannya selama ini.

Akhir kata, semoga mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis mendapatkan ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 17 September 2018

Nova Mutiara Dewi
NPM.1411010361



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGENTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran | 11 |
| B. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 13 |
| 1. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam | 15 |
| 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 18 |
| 3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam | 26 |
| C. Tinjauan Akhlak | 27 |
| 1. Pengertian Akhlak..... | 27 |
| 2. Pembagian Akhlak | 28 |
| 3. Macam-macam Akhlak Mahmudah..... | 30 |
| 4. Ciri-ciri yang Terdapat dalam Perbuatan Akhlak | 32 |
| D. Kerangka Berpikir | 33 |
| E. Indikator Penelitian..... | 34 |
| F. Hipotesis Penelitian | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Variable Penelitian..... | 37 |
| C. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel..... | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| E. Instrument Penelitian | 40 |
| F. Pengujian Instrumen Penelitian | 42 |
| G. Analisis Data..... | 44 |
| 1. Uji Prasyarat..... | 44 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 45 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Profil SMK Widya Yahya Gading Rejo | 48 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 53 |
| C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian..... | 53 |
| D. Analisis Data..... | 56 |
| 1. Uji Prasyarat..... | 56 |
| 2. Pengujian Hopotesis..... | 58 |
| E. Pembahasan | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 65 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 hasil perhitungan uji validitas instrument
- Lampiran 2 hasil perhitungan uji reliabilitas instrument
- Lampiran 3 kisi-kisi instrument
- Lampiran 4 instrument penelitian
- Lampiran 5 hasil perhitungan uji normalitas
- Lampiran 6 hasil perhitungan uji linieritas
- Lampiran 7 hasil perhitungan uji korelasi product moment
- Lampiran 8 hasil perhitungan uji regresi sederhana
- Lampiran 9 skor jawaban uji validitas instrument
- Lampiran 10 skor jawaban uji reliabilitas instrument
- Lampiran 11 skor jawaban angket siswa
- Lampiran 12 Surat balasan pra penelitian
- Lampiran 13 Surat penelitian
- Lampiran 14 surat balasan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimana sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktifitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan, seperti yang dirumuskan dalam UUSPN.¹

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. Pendidikan Agama ialah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat.

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 30

Pendidikan Islam bertugas disamping menginternalisasikan anak (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, juga meningkatkan anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan. Hal ini berarti Pendidikan Agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak agar memiliki “kedewasaan dan kematangan” dalam beriman dan bertaqwa dan mengamalkan hasil pendidikan yang di peroleh, sehingga menjadi pemikir sekaligus pengamal ajaran Islam yang dialogis terhadap kemajuan perkembangan zaman.²

Allah memang telah menciptakan semua makhluk-Nya ini berdasarkan fitrah-Nya. Tetapi fitrah Allah untuk manusia yang disini di terjemahkan dengan potensi dapat didik dan mendidik, memiliki kemungkinan berkembang dan meningkat sehingga kemampuannya dapat melampaui jauh dari kemampuan fisiknya yang tidak berekembang. Meskipun demikian, kalau potensi itu tidak dikembangkan niscaya ia akan kurang bermakna dalam kehidupan. Oleh karena itu perlu dikembangkan dan pengembangan itu senantiasa dilakukan dalam usaha dan kegiatan pendidikan. Teori nativis dan empiris yang dipertemukan oleh Kerschenteiner dengan teori konvergensinya, telah ikut membuktikan bahwa manusia itu makhluk yang dapat didik dan dapat mendidik. Dengan pendidikan dan pengajaran potensi itu dapat dikembangkan manusia, meskipun dilahirkan seperti kertas putih, bersih belum berisi apa-apa dan meskipun ia lahir dengan pembawaan dapat berkembang sendiri, namun perkembangan itu tidak akan kalau tidak melalui proses tertentu, yaitu proses pendidikan.³

² *Ibid*, h. 111

³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 17

Menurut Ahmad Tafsir, kesalahan terbesar dalam dunia pendidikan Indonesia selama ini adalah konseptor pendidikan melupakan keimanan sebagai inti kurikulum nasional. Meskipun konsep-konsep pendidikan nasional yang disusun pemerintah dalam UU Sisdiknas 1989 sudah menekankan pentingnya pendidikan Akhlaq dalam hal pembinaan moral dan budi pekerti, namun ternyata hal tersebut tidak diimplementasikan ke dalam kurikulum sekolah dalam bentuk garis-garis besar Program Pengajaran (GBPP). Akibatnya, pelaksanaan pendidikan tiap lembaga tidak menjadikan pendidikan keimanan sebagai inti semua kegiatan pendidikan. Sehingga lulusan yang dihasilkan tidak memiliki keimanan yang kuat.⁴

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai bangsa dan masyarakat. Sebab jatuh bangun, jaya hancur, sejahtera sengsara suatu bangsa, tergantung kepada bagaimana akhlak masyarakat dan bangsanya. Apabila akhlaknya baik, akan sejahteralah lahir-batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk, rusaklah lahir dan batinnya.

Pendidikan akhlak merupakan satu aspek yang paling fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bernasyarakat. Karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi akhlak yang baik atau akhlak yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik. Dengan kata lain apabila akhlaknya baik maka baik pula sikap dan akhlaknya, sebaliknya jika rusak akhlaknya maka rusak pula sikap dan akhlaknya.

⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 4

Pendidikan tidak hanya terkait bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap, dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia.⁵ Pakar pendidikan, Dr. Arif Rahman menilai bahwa sampai saat ini masih ada yang keliru dalam pendidikan di Tanah Air. Menurutnya, titik berat pendidikan masih lebih banyak pada prestasi akademik dan kurang memperhitungkan akhlak dan budi pekerti siswa.⁶

Mochtar Buchori menilai pendidikan Agama masih gagal. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikan hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan kognatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan ajaran Agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman, antara *gnosis* dan *praxis* dalam kehidupan dalam kehidupan Agama atau dalam praktik pendidikan agama berubah menjadi pengajaran agama, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal intisari dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.⁷

Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama itu, benar-benar menjadi bagian dari peribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari. Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau

⁵ Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 6.

⁶ Ulil Amri Syafri, *Op. Cit*, h. 2.

⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raawali pers, 2012), h. 23-24.

mengembangkan intelek anak saja dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan (*sentiment*) agama saja, akan tetapi ia menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan-latihan amaliah sehari-hari, yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, serta manusia dengan dirinya sendiri.

Pendidikan agama itu, akan lebih berkesan dan berhasil guna, serta berdaya guna, apabila seluruh lingkungan hidup, yang ikut mempengaruhi pembinaan pribadi anak (keluarga, sekolah, dan masyarakat) sama-sama mengarah kepada pembinaan jiwa agama pada anak. Kesatuan arah pendidikan yang dilalui anak dalam umur pertumbuhan, akan sangat membantu perkembangan mental dan pribadi anak. Agar agama itu benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka agama itu hendaknya menjadi unsur-unsur dalam kepribadiannya. Hal itu dapat dilakukan dengan percontohan, latihan-latihan (pengalaman) dan pengertian ajaran agama, jadi agama adalah amaliah dan ilmiah sekaligus.⁸

Manusia sebagai makhluk Allah SWT. pada esensinya terdiri dari dua hal, yaitu jasmani dan rohani. Yang dimaksud jasmani adalah keadaan manusia yang dapat dilihat dan diraba oleh panca indera manusia. Sedangkan rohani merupakan keadaan manusia yang tidak dapat dilihat dan diraba oleh panca indera manusia. Rohani manusia sangat perlu dididik dan di bina sebaik mungkin karena rohani merupakan subjek gerak seluruh kegiatan manusia.

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. 17, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 124-125

Pendidikan Islam bertugas disamping menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islam, juga meningkatkan anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu tuhan. Hal ini berarti pendidikan agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak agar memiliki “kedewasaan dan kematangan” dalam beriman, bertakwa dan mengamalkan hasil pendidikan yang diperoleh, sehingga menjadi pemikir sekaligus pengamal ajaran Islam, yang dialogis terhadap perkembangan kemajuan zaman.⁹

Berdasarkan kutipan tersebut dapat penulis perjelas bahwa pendidikan agama Islam itu mempunyai peran yang sangat penting di dalam peningkatan kepribadian anak, baik secara individu maupun secara sosial. Didalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, pendidikan agama Islam merupakan hal yang paling penting di dalam membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas, dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah SWT, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat adil dan makmur.

Ahli-ahli pendidikan Islam sependapat bahwa tujuan terakhir dari pendidikan adalah moralitas dalam arti kata yang sebenarnya. Akhlak yang tinggi sehingga ia dapat mengurus dirinya, berpikir sendiri, mencari hakikat, berkata benar dan membela kebenaran, jujur dalam amal perbuatannya, bersedia mengorbankan kepentingan diri sendiri untuk kepentingan bersama, berpegang pada keutamaan dan menghindari sifat-sifat yang tercela.¹⁰

⁹ Muzayyin arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 111

¹⁰ Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h.114

Siswa sebagai peserta didik dalam proses pendidikan adalah individu. Aktivitas, proses dan hasil perkembangan pendidikan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik siswa itu sendiri. Siswa sebagai individu selalu berperilaku, beraktivitas baik aktivitas fisik maupun psikis, yang nampak maupun tidak nampak, yang dilakukan secara sadar ataupun tanpa disadari.¹¹ Akhlak merupakan perangai serta tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, dilakukan dan dipertahankan secara terus menerus. Namun demikian akhlak yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan sesuatu yang dibawa sejak lahir, dan bukan pada sesuatu yang bersifat tetap, akan tetapi sesuatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang cukup lama, yaitu dengan pendidikan agama Islam. Begitu penting pendidikan agama Islam dalam membina anak didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, dengan mengadakan pendekatan dan perhatian yang bersifat tuntunan dan bimbingan.

Bagi remaja agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Bahkan, agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah laku dan bisa memberikan penjelasannya mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.

Realita yang peneliti dapat di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu menemukan beraneka ragam akhlak siswa. Ada yang terpuji dan ada yang

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 52

tercela. Seperti tidak mengerjakan tugas, kurang hormat kepada guru, membolos sekolah, serta kurang kedisiplinan baik disiplin waktu ataupun waktu berpakaian sebagai wujud dari akhlak terhadap dirinya sendiri. Akhlak kurang baik siswa SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. 1
Bentuk Akhlak Kurang Baik SMK Widya Yahya
Gading Rejo Kabupaten Pringsewu

| No | Kelas | Jurusan | Jumlah Siswa | Bentuk Akhlak Kurang Baik* | | | | | | | | Jumlah Akhlak Kurang Baik |
|--------|-------|---------|--------------|----------------------------|---|----|----|----|----|----|----|---------------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | X | TKJ | 50 | 1 | 2 | 6 | 3 | 2 | 1 | 5 | 7 | 27 |
| 2 | XI | | 48 | 2 | 3 | 0 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 3 | XII | | 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 8 | 22 |
| 4 | X | TSM | 28 | 1 | 2 | 0 | 5 | 6 | 2 | 1 | 3 | 20 |
| 5 | XI | | 24 | 2 | 0 | 3 | 1 | 2 | 7 | 4 | 4 | 23 |
| 6 | XII | | 11 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 16 |
| Jumlah | | | 187 | 7 | 8 | 12 | 14 | 19 | 20 | 19 | 24 | 137 |

Sumber: Dokumentasi Guru BK SMK Widya Yahya

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Mencuri. | 5. Tidak disiplin. |
| 2. Berkelahi/ Tawuran. | 6. Mengganggu teman. |
| 3. Berkata Kotor/ Kasar. | 7. Tidak menghormati Guru. |
| 4. Membolos dan datang terlambat. | 8. Membuat kegaduhan dalam kelas. |

Berdasarkan tabel di atas, dari 187 siswa telah melakukan akhlak kurang baik sebanyak 137 dari 8 akhlak kurang baik, rata-rata siswa melakukan lebih dari 1 akhlak kurang baik. Jelas bahwa siswa kelas X, XI, dan XII jurusan TKJ dan TSM SMK Widya Yahya masih ada yang melakukan berbagai bentuk akhlak kurang baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat kesenjangan antara pembelajaran

pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa. Kesenjangan tersebut terjadi karena guru memberikan bimbingan akhlak secara maksimal, namun upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal di mana akhlak siswa masih kurang baik. Kondisi inilah yang memotifasi penulis untuk mengungkap permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam bentuk penelitian ilmiah. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkajinya melalui penelitian dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap Akhlak siswa di SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pengamatan di SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu ada beberapa masalah yang penulis identifikasi yaitu,

1. Masih kurang maksimalnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi akhlak siswa baik
2. Masih rendahnya tingkat keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak.
3. Tidak semua siswa memiliki akhlak baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis memberi batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Akhlak Siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat berguna dan memberi manfaat masukan bagi dunia pendidikan agama Islam. Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan pendidik, untuk meningkatkan upaya mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Bagi peserta didik yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat meningkatkan akhlak yang lebih baik.
3. Bagi peneliti sendiri dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan agama Islam sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*). Ini berarti sehabis belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya. Perilaku dalam arti yang luas dapat *overt behavior* atau *innert behavior*. Karena itu perubahan itu dapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotor.¹ Menurut Slameto belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Chaplin, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang *relative* menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.²

Menurut Surya belajar dapat diartikan sebagai “suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.” Witherington menyatakan bahwa: “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”.³

Skinner dalam bukunya *Educational Psychology* seperti yang dikutip Barlow berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi tingkah laku yang

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h. 185

² Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi, Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 41

³ Rusman, Deni urniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis TIK Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 7

berlangsung secara progresif. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*). Menurut Abdillah belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan.⁴

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi kelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵

Menurut Oemar Hamalik “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.”⁶ Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi antara Pendidik dan peserta didik dalam bentuk bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

⁴ Helmawati, *Pendidikan keluarga Teoritis dan Praktis*, Cet. 1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 186

⁵ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: KENCANA, 2014), h. 19.

⁶ Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 37

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara harfiah adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual, emosional dan sepiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan.⁷ Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁸

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta'lim (penyampaian pengetahuan dan keterampilan), al-tarbiyah (mendidik), dan al-ta'dib (proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik).

Pendidikan Agama Islam, yakni upaya mendidikkan ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian yang kedua ini dapat berwujud: (1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari. (2) segenap fenomena atau

⁷ Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi, Ari Ratna Ekawati, *Op. Cit*, h. 3

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Cet. 7, (Bandung: Rosda, 2007), h. 24

peristiwa pertemuan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.⁹

Omar Muhammad al-Toumy al-syaebani, misalnya mengartikan pendidikan Islam sebagai usaha mengubah tingkah laku individu, dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Zuhairini mendefinisikan pendidikan Agama Islam sebagai Usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam berarti usaha secara sistematis dan pragmatis untuk mengubah tingkah laku individu secara keseluruhan, membantunya agar bisa hidup sesuai dengan ajaran Islam, dan usaha untuk menumbuhkan manusia Muslim sempurna, melalui berbagai macam latihan dalam berbagai aspeknya.¹⁰

Pendidikan Agama Islam menurut Ditbinpaisun adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.¹¹ Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan A. Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹²

⁹ Muhaimin, *pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 7

¹⁰ Abdur Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 36

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 88

¹² Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt. Diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (hablum minallah wa hablun minannas).

1. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktifitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung didalamnya menjadi penting diperhatikan hal-hal yang dapat mencerminkan nilai universal yang dapat dikonsumsi oleh seluruh umat manusia. Dengan demikian yang menjadi dasarnya terdiri dari dua aspek, yaitu dasar ideal dan dasar operasional.

a. Dasar ideal Pendidikan Islam

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diwahyukan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang bersifat universal. Ke-Universalan ajarannya mencakup ilmu pengetahuan yang tinggi dan sekaligus mulia

yang esistensinya tidak dapat dimengerti, kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal sehingga cerdas. Berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, akan mampu mengarahkan dan mengantarkan manusia bersifat dinamis, kreatif, serta mampu menciptakan dan menghantarkan, outputnya mencapai esensi nilai-nilai *ubudiyah* pada khaliknya, serta mampu hidup secara serasi dan seimbang, baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

2) Hadits (As-Sunnah)

Secara sederhana, hadits atau As-Sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Dalam pendidikan Islam, sunnah (hadit) Nabi SAW mempunyai dua fungsi yaitu: (1) Menjelaskan sistem pendidikan Islam yang tepat dalam Al-Qur'an dan menjelaskan hal-hal yang tidak dapat di dalamnya. (2) Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah bersama sahabat, perlakuannya terhadap anak-anak dan pendidikan keimanan yang pernah dilakukannya.¹³

Kesemua ini dapat dilihat dari bagaiman cara Nabi melaksanakan proses belajar mengajar, metode yang digunakan sehingga dalam waktu singkat mampu diserap oleh para sahabat, evaluasi, dilaksanakan sehingga bernilai efektif dan efisien, kharisma syarat pribadi yang harus ada pada

¹³ Zakiah Darajat, *Op. Cit*, h. 38

diri seseorang pendidik yang telah ditunjukkan Nabi dalam memilih materi, alat peraga dan kondisi peserta didiknya, dan sebagainya. Kesemua itu merupakan figur yang ada pada diri Rasulullah SAW dan menjadi model bagi seluruh aktifitas manusia sebagai uswah hasanah yang telah dibimbing langsung oleh Allah SWT yang dijadikan referensi historis, teoritis, dan praktis dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

3) Ijtihad

Penetapan ijtihad sebagai sumber dasar pendidikan Islam, ada dua pendapat. *Pertama*, tidak menjadikan sebagai sumber dasar pendidikan Islam. Kelompok ini hanya menempatkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai bahan rujukan. Sementara ijtihad hanya sebagai upaya memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan konteksnya. *Kedua*, meletakkan ijtihad sumber dasar pendidikan Islam. Menurut kelompok ini meskipun ijtihad merupakan salah satu metode *istinbath* hukum, akan tetapi pendapat-pendapat para ulama dalam hal ini perlu dijadikan sumber rujukan bagi membangun paradigma pendidikan Islam.¹⁴

b. Dasar Operasional Pendidikan Islam

Dasar operasional pendidikan Islam merupakan dasar yang terbentuk sebagai aktualisasi dari dasar ideal. Menurut Prof. Dr. Hasan Langgulung, dasar operasional pendidikan Islam terbagi atas enam macam, yaitu:

1) Dasar Historis

Dasar yang memberi persiapan kepada pendidik dengan hasil pengalaman masa lalu, undang-undang dan peraturan-peraturannya, batas-batas dan kekurangannya.

¹⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Op. Cit*, h. 140

2) Dasar Sosial

Dasar yang memberikan kerangka budaya yang pendidikannya itu bertolak dan bergerak, seperti memindah budaya, memilih dan mengembangkannya.

3) Dasar Ekonomi

Dasar yang memberi perspektif tentang potensi-potensi manusia dan keuangan, materi dan persiapan yang mengatur sumber-sumbernya dan bertanggung jawab terhadap anggaran pembelanjaan.

4) Dasar politik dan Administrasi

Dasar yang memberikan ideologi dasar (Aqidah) yang digunakan sebagai tempat bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan rencana yang telah dibuat.

5) Dasar Psikologi

Dasar yang memberi informasi tentang watak subyek didik, para dewan guru, cara-cara terbaik dalam praktik, pencapaian dan penilaian dan pengukuran secara bimbingan.

6) Dasar Fisiologis

Dasar yang memberi kemampuan memilih yang terbaik, memberi arah suatu sistem, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar-dasar operasional lainnya.¹⁵

2. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar nantinya mereka mampu berperan aktif dimasyarakat sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakatnya. Pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan akan memposisikan peserta didik sadar diri di masyarakat. Pemenuhan kewajiban dan tanggungjawab terhadap hak-hak asasi yang dimiliki, diharapkan nantinya peserta didik mampu turut serta dalam menciptakan suasana masyarakat yang aman dan damai serta keterlibatannya dalam menciptakan keharmonisan masyarakat, bangsa dan sesama umat manusia secara global. Dengan demikian, maka tujuan pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia sosial yang memiliki sifat taqwa sebagai dasar sikap dan perilaku sehingga peserta didik

¹⁵ Zakiah Darajat, *Op. Cit*, h. 63

memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban, tanggungjawab sosial, serta toleran, agar keharmonisan hubungan antar sesama manusia dapat berjalan dengan harmonis.¹⁶

Tujuan adalah suatu yang harapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Artinya tujuan merupakan kehendak seorang untuk mendapatkan dan memiliki, serta memanfaatkan bagi kebutuhan dirinya sendiri atau untuk orang lain. Dalam Al-Qur'an, secara eksplisit memang tidak dikemukakan langsung yang menjelaskan tujuan pendidikan. Namun dapat diinterpretasikan dari beberapa ayat Al-Qur'an, mulai ayat yang berbicara tentang kehendak Allah menjadikan Islam sebagai khalifah di muka bumi ini. Berangkat dari adanya kehendak-Nya terhadap manusia itulah yang akan dirumuskan menjadi tujuan pendidikan Islam. Hal ini dapat dipahami diantaranya dari Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً...^{١٦}

Artinya: "Dan ingatlah, ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seseorang khalifah dimuka bumi..."¹⁷

Menurut Abu Ahmad dikutip dari Ramayulis mengatakan bahwa tahapan-tahapan tujuan pendidikan Islam meliputi:

a. Tujuan Tertinggi/ Terakhir

Tujuan tertinggi atau terakhir ini pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia, dan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah. Dengan demikian indikator dari insan kamil tersebut adalah:

¹⁶ Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015, h. 163

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2012), h. 6

1) Menjadi hamba Allah

Tujuan ini sejalan dengan tujuan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Dalam hal ini pendidikan harus memungkinkan manusia memahami dan menghayati tentang Tuhannya sedemikian rupa, sehingga semua peribadatannya dilakukan dengan penuh penghayatan dan kekhusyu'an terhadap-Nya, melalui seremoni ibadah dan tunduk senantiasa pada syari'ah dan petunjuk Allah. Tujuan hidup yang dijadikan tujuan pendidikan ini diambil dari Al-Qur'an.

Firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku". (Q.S. Al-Dzariat: 56).*¹⁸

- 2) Mengantarkan subjek didik menjadi khalifah Allah fil al-ardh, yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya dan lebih jauh lagi, mewujudkan rahmat bagi alam sekitarnya, sesuai dengan tujuan penciptaannya, dan sebagai konsekuensi setelah menerima Islam sebagai pedoman hidup.

Firman Allah SWT.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: *"Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam". (Q.S. Al-Anbiya: 107)*¹⁹

¹⁸ Ibid. h. 523.

¹⁹ Ibid, h. 331

- 3) Untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, baik individu maupun masyarakat. Firman Allah SWT:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi”...(Q.S. Al-Qashash: 77)²⁰

b. Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.²¹ Tujuan umum berfungsi sebagai arah yang taraf pencapaiannya dapat diukur karena menyangkut perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik.

Nahlawy menunjukan empat tujuan umum dalam pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Pendidikan akal dan persiapan pikiran. Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Allah.
- 2) Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat-bakat asal pada anak-anak. Islam adalah agama fitrah, sebab ajarannya tidak asing bagi tabiat asal manusia, bahkan ia adalah fitrah yang manusia diciptakan sesuai dengannya, tidak ada kesukaran dan perkara luar biasa.
- 3) Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, baik laki-laki maupun perempuan.

²⁰ Ibid, h. 394

²¹ Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, h. 30

- 4) Berusaha untuk menyumbangkan segala potensi-potensi dan bakat-bakat manusia.²²

c. Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah pengkhususan atau operasional tujuan tertinggi/ terakhir dan tujuan umum (pendidik Islam). Tujuan khusus bersifat realtif sehingga dimungkinkan untuk diadakan perubahan dimana perlu sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, selama tetap berpijak pada kerangka tujuan tertinggi/ terakhir dan umum itu. Pengkhususan tujuan tersebut dapat didasarkan pada:

- 1) Kultur dan cita-cita suatu bangsa
- 2) Minat, bakat, dan kesanggupan subyek didik
- 3) Tuntutan situasi, kondisi pada waktu tertentu²³

Terdapat sepuluh tujuan khusus dalam pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Memperkenalkan kepada peserta didik tentang aqidah Islam, dasar-dasar agama, tata cara beribadah dengan benar yang bersumber dari syari'at Islam.
- 2) Menumbuhkan keasadaran yang benar kepada peserta didik terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
- 3) Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, malaikat, rasul, dan kitab-kitab-Nya.
- 4) Menumbuhkan minat peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan, dan hukum-hukum Islam dan upaya untuk mengamalkan dengan penuh suka rela.
- 5) Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur'an, membaca, memahami, dan mengamalkannya.
- 6) Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam.
- 7) Menumbuhkan rasa rela, optimis, percaya diri, dan bertanggungjawab.

²² Abdul Majid, Dian Andayani, *Op.Cit*, h. 145

²³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 9, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 219

- 8) Mendidik naluri, motivasi, dan keinginan generasi muda dan membentenginya dengan aqidah dan nilai-nilai kesopanan.²⁴

d. Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Tujuan operasional dalam bentuk tujuan intruksional yang dikembangkan menjadi tujuan intruksional umum dan khusus (TIU dan TIK), dapat dianggap tujuan sementara dengan sifat yang agak berbeda. Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak didik.²⁵

Tujuan pendidikan Islam seolah-olah merupakan suatu lingkaran kecil semakin tinggi tingkatan pendidikannya, lingkaran tersebut semakin besar. Tetapi sejak dari tujuan pendidikan tingkat permulaan, bentuk lingkarannya harus sudah kelihatan. Bentuk lingkaran inilah yang menggamabarkan insan kamil itu. Di sinilah barangkali perbedaan yang mendasar bentuk tujuan pendidikan Islam dibandingkan dengan pendidikan lainnya.

e. Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan

²⁴ Imam Syafe'i, *Op.Cit*, h. 157

²⁵ Zakiah Daradjat, *Op. Cit*, h. 32

tertentu disebut tujuan operasional. Dalam pendidikan formal, tujuan operasional ini disebut juga tujuan intruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus (TIU dan TIK). Tujuan intruksional ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit-unit kegiatan pengajaran.²⁶

Ali Al-Jumbulati dalam bukunya Perbandingan Pendidikan Islam, menyatakan ada dua tujuan Pendidikan Islam, yaitu:

1) Tujuan Keagamaan

Tujuan keagamaan adalah setiap pribadi muslim beramal untuk akhirat atas petunjuk dan ilham keagamaan yang benar, yang tumbuh dan dikembangkan dari ajaran-ajaran Islam yang bersih dan suci. Tujuan keagamaan mempertemukan diri pribadi terhadap Tuhannya melalui kitab-kitab suci yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban, yang sunat dan yang fardu bagi seorang mukallaf.

Tujuan ini menurut pandangan pendidikan islam dan para pendidik muslim mengandung esensi yang amat penting dalam kaitannya dengan pembinaan kepribadian individual, di ibaratkan sebagai anggota masyarakat yang harus hidup didalamnya dengan banyak berbuat dan bekerja untuk membina sebuah gedung yang kokoh dan kuat. Disini nampak jelas tentang pentingnya tujuan pendidikan ini karena sebenarnya agama ini sendiri mempunyai hubungan erat dengan berbagai aspek pendidikan kejiwaan dan pendidikan kebudayaan secara ilmiah dan

²⁶ *Ibid.*

falsafiyah. Maka dari itu agama mengarahkan tujuannya pada pencapaian makrifat tentang kebenaran yang haq, yaitu Allah SWT.

2) Tujuan Keduniaan

Tujuan ini seperti yang dinyatakan dalam tujuan pendidikan modern saat ini yang diarahkan kepada pekerjaan yang berguna (pragmatis) atau untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan masa depan. Tujuan ini diperkuat oleh aliran paham pragmatisme yang dipelopori oleh ahli filsafat John Dewey dan Wiliam Kilpatrik. Para ahli filsafat pendidikan pragmatisme lebih mengarahkan pendidikan anak pada gerakan amaliah (keterampilan) yang bermanfaat.²⁷

Pendidikan adalah usaha yang bertujuan banyak dalam urutan satu garis (linier). Sebelum mencapai tujuan akhir, pendidikan Islam lebih dahulu mencapai beberapa tujuan sementara. Kehidupan manusia tidak terlepas dari faktor resiko.²⁸ Marimba menyatakan bahwa fungsi tujuan akhir ialah memelihara arah usaha itu dan mengakhirinya setelah tujuan itu tercapai. Sedangkan fungsi tujuan sementara ialah membantu memelihara arah usaha dan menjadi titik berpijak untuk mencapai tujuan-tujuan lebih lanjut dan tujuan akhir.

Menurut H. M. Arifin, dengan adanya tujuan yaang jelas, maka suatu pekerjaan akan jelas pula arahnya. Lebih-lebih pekerjaan mendidik

²⁷ Helmawati, *Op. Cit*, h.36-37

²⁸ Nanang Supriadi, *Permodelan Matematika Premi Tunggal Bersih Asuransi Untuk Link Syariah*, Al-Jabar: Jurnal Matematika, Vol 8, 2017, h. 165

yang bersasaran pada hidup psikologis manusia didik yang masih berada pada taraf perkembangan, maka tujuan merupakan faktor yang paling penting dalam proses pendidikan itu, oleh karena dengan adanya tujuan yang jelas, materi pelajaran dan metode-metode yang digunakan, mendapat corak dan isi serta potensialitas yang sejalan dengan cita-cita yang terkandung dalam tujuan pendidikan. Senada dengan ini, Nasution mempertegas pula bahwa tujuan yang jelas akan dapat memberi pegangan dan petunjuk tentang metode mengajar yang serasi, serta memungkinkan penilaian proses dan hasil belajar yang lebih teliti.²⁹

3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Mahmud Yunus bahwa inti pokok ajaran Islam meliputi masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariat), dan masalah ihsan (akhlak). Tiga inti pokok ajaran ini kemudian di jabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam dan akhlak. Dari ketiganya lahirlah beberapa keilmuan agama yaitu ilmu tauhid, ilmu fiqh, dan ilmu akhlak. Ketiga kelompok ilmu agama itu kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta di tambah lagi dengan sejarah Islam (tarikh), sehingga menurut Mahmud secara berurutan adalah:

a. Ilmu Tauhid/ Keimanan

Ilmu Tauhid ini meliputi rukun iman yaitu iman kepada allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir.

b. Ilmu Fiqih

Ilmu Fiqih ini meliputi: Thaharah, Shalat, zakat, Puasa, Haji, dan Umrah, Muamalah, Mawaris, Munakahat, Hudud, jinayat, Jihad dan Aqdhiah.

²⁹ Ramayulis, *Op. Cit*, h. 227

- c. Al-Qur'an dan Hadits
- d. Akhlak meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasul, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada teman (sesama), dan akhlak kepada lingkungan hidup.
- e. Tarikh Islam
Ruang lingkup pembahasan tergantung pada jenis lembaga pendidikan yang bersangkutan, tujuan, dan tingkat kemampuan anak didik sebagai konsumen.³⁰

Penyusunan materi tentang pendidikan agama Islam harus mencakup materi pendidikan ketauhidan, fikih, ibadah dan lain sebagainya, yang mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang insan kamil beragama yang memahami ajaran agamanya dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan terampil dan benar. Penyusunan materi pendidikan umum dalam pendidikan agama Islam hendaknya dimasukan nilai-nilai ajaran Islam dalam materi tersebut, sehingga peserta didik selalu berada dala ruang lingkup agamanya dimana pun ia berada.

C. Tinjauan Tentang Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari kata khulk. Khulk di dalam kamus Al-Munjid berarti budu pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian di atas dapat di ketahui bahwa akhlak ialaha sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut

³⁰ Zakiyah daradjat, *Op. Cit*, h. 86

akhlak mulia, atau perbuatan buruk, di sebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaanya.³¹

Menurut Ibn Maskawaih, yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu Imam Al-Ghazali yang dikenal sebagai Hujjatul Islam (pembela Islam), mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³² Sedangkan menurut Abdullah Darraz mengemukakan bahwa akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap yang membawa kecendrungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (akhlak yang buruk).

2. Pembagian Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan objeknya, berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu:³³

a. Akhlak Mahmudah

Akhlak yang terpuji dibagi dua, yaitu yang bersifat lahir dan bersifat batin. Adapun yang masuk kategori akhlak bersifat lahir adalah: Taubat, Maaf, dan Syukur. Sedangkan akhlak yang terpuji bersifat batin adalah tawakal, dan sabar, sabar sendiri terdiri dari sabar dalam beribadah, sabar

³¹ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 1

³² Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 14

³³ Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 5

ditimpa malapetaka, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat, sabar dalam perjuangan, dan merasa cukup (qonaah).

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela terbagi menjadi dua yaitu akhlak tercela yang bersifat lahir dan akhlak tercela yang bersifat batin, yaitu:

- 1) Maksiat Lisan seperti, berkata-kata yang tidak memberikan manfaat, baik untuk dirinya maupun orang lain. Berlebih-lebihan dalam percakapan seperti, berbicara hal yang batil, berdebat dan berbantah yang hanya mencari menangnya sendiri tanpa menghormati orang lain, berkata kotor dan berkata dusta.
- 2) Maksiat Telinga seperti, mendengar pembicaraan suatu golongan yang mereka tidak suka kalau pembicaraannya didengar orang lain atau mendengar perkataan-perkataan yang tidak baik.
- 3) Maksiat Mata seperti, melihat yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.
- 4) Maksiat Tangan seperti, menggunakan hal-hal yang haram, atau sesuatu yang dilarang oleh Agama Islam, seperti mencuri, merampok, merampas mengurangi timbangan dan sebagainya.

Sedangkan akhlak tercela yang bersifat batin adalah pema'rah, dengki, riya', takabur, kufur, nifak, dan mengadu domba.³⁴ Dari macam-macam akhlak yang tercela dikemukakan, maka akhlak yang terpuji adalah sesuai dengan akal pikiran dan syari'at Islam. Sedangkan akhlak yang buruk adalah yang bertentangan dengan akal pikiran dan syari'at Islam.

³⁴ *Ibid*, h. 264

Berdasarkan objeknya Akhlak dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Akhlak Manusia terhadap Khalik.³⁵ Seperti Huznudza yaitu baik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain.
- b. Akhlak Manusia Terhadap Makhluq, meliputi akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama atau orang lain atau tetangga, akhlak terhadap lingkungan alam.

3. Macam-macam Akhlak Mahmudah

Dalam menentukan akhlak terpuji para ulama perjuangan ketentuan Al-Qur'an dan hadits, sesuai dengan konsep baik dan buruk pandangan Islam. Samsul Munir menyebutkan macam-macam akhlak mahmudah diantaranya:

a. Husnudzan (baik sangka)

Husnudzan berasal dari bahasa Arab *husn* yang berarti baik dan *az-zan* yang berarti prasangka. *Az-zan* atau *zhannun* ialah “*alima wa aiqana*” yaitu mengetahui dan yakin atasnya”. Dalam beberapa disiplin ilmu, kata prasangka secara definisi diartikan sebagai pengusaan masalah sebagian saja entah sebagaimana kecil, setengah atau sebagian besar, tetapi tidak sampai seratus persen, orang yang mempunyai sifat husnudzan selalu memandang orang lain dengan kaca mata kebaikan, maka orang yang selalu berhusnudzan akan lebih ada tenang dalam menjalani hidup. Secara umum husnudzan ada dua macam:

1) Husnudzan kepada Allah

Ketika Allah memberikan kita musibah seperti sakit, maka kita harus berhusnudzan kepada Allah. Bahwa Allah sayang kepada kita dengan menrontokan dosa-dosa kita ketika sakit dan bersabar.

³⁵ Endang Saifduddin Ansharo, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 46

2) Husnudzan kepada sesama manusia

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain. Islam mengajarkan berbagai cara untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang damai dengan kepada masyarakat dan atau dengan tetangga kita.

b. Tawadhu'

Tawadhu' adalah rendah hati atau tidak sombong. Orang yang tawadhu' adalah orang yang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah SWT. Dengan keyakinannya tersebut maka tidak terbesit sedikit pun dalam hatinya kesombongan dan merasa lebih baik dari orang lain, tidak merasa bangga dengan potensi dan prestasi yang sudah dicapainya. Ia tetap rendah hati dan selalu menjaga hati serta niat sebagai amal kebbaikannya dari segala sesuatu selain Allah.

c. Tasamuh

Menurut bahasa tasamuh berarti toleransi, sedangkan menurut istilah, tasamuh berarti sama-sama saling berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan. Dalam pengertian istilah umum, tasamuh adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan dimana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran Islam. Sikap tasamuh perlu dibangun dalam diri setiap individu agar tidak terjadi benturan antara keinginan dan kepentingan antar sesama manusia.

d. Ta'awun

Ta'awun adalah saling tolong menolong antar sesama untuk manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebaikan pribadi maupun bersama.³⁶

4. Ciri-ciri yang Terdapat dalam Perbuatan Akhlak

Ciri-ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak yaitu:

- a. Perbuatan akhlak adalah yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- d. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau bersandiwara.

Sejalan dengan cirri yang keempat, perbuatan akhlak khususnya akhlak yang baik adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin mendapatkan suatu pujian.³⁷ Indikator akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an yaitu:

- a. Kebaikan bersifat mutlak (Al Khairiyah al muthlak) yaitu kebikan yang terkandung didalam akhlak merupakan kebaikan murni dalam lingkungan, keadaan, waktu dan tempat apa saja.

³⁶ Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak MTs*, (Jakarta: 2015), h. 92

³⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 4-6

- b. Kebaikan bersifat menyeluruh (as-salafiyyah al amah) yaitu kebaikan yang terkandung didalamnya kebaikan kebaikan untuk seluruh umat manusia.
- c. Pengawasan bersifat menyeluruh (al raqabah al muhitah) yaitu melibatkan pengawasan Allah dan manusia lainnya, karena sumbernya dari Allah SWT.³⁸

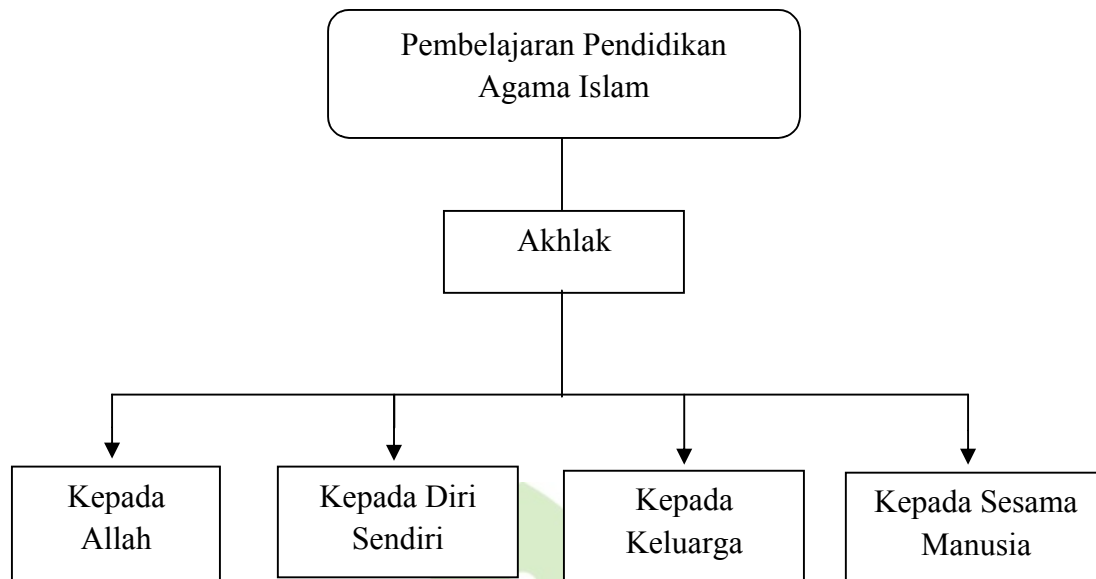
D. Kerangka Berpikir

Uma Skaran dalam bukunya Bussiness Research (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Karena pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan hal yang paling penting di dalam membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas, dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah SWT, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat adil dan makmur.

Perlunya pembelajaran PAI yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran PAI yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek psikomotor dan afektif para siswa. Jadi pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan baik maka kualitas akhlak siswa akan baik.

³⁸ Deden Makbullah, Pendidikan Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 120

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91.



E. Indikator Penelitian

1. Indikator Pembelajaran PAI

- a. Penyampaian materi pembelajaran
- b. Adanya aktivitas siswa
- c. Guru berperan sebagai pembimbing
- d. Adanya penilaian⁴⁰

2. Indikator Akhlak Siswa

- a. Akhlak terhadap Allah SWT: syukur, husnudzan. Dan taat.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri: jujur, pemaaf, dan amanah.
- c. Akhlak terhadap keluarga: berbakti kepada orang tua, menghormati kedua orang tua.
- d. Akhlak terhadap sesama manusia: toleransi, tolong menolong, dan bersosialisasi.

⁴⁰ Sardiman. AM, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), h.

F. Hipotesis Penelitian

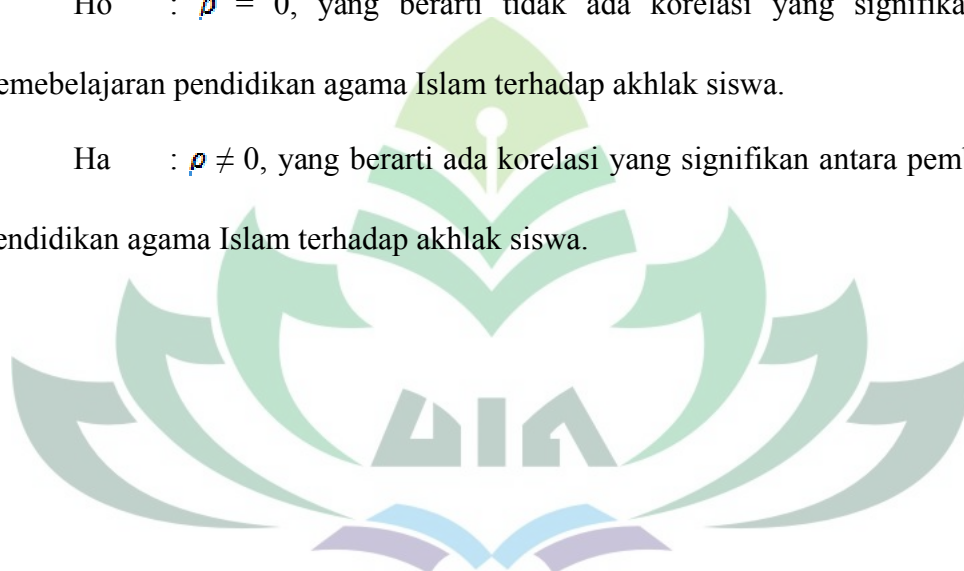
1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran agama Islam terhadap akhlak siswa di SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.

$H_a : \rho \neq 0$, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dalam penelitian ini, tujuannya untuk melihat adakah pengaruh antara *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* terhadap *Akhlak Siswa*.

Jenis penelitian berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian Survei (*survey research*). Penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Menurut Kerlinger karakteristik penelitian survey sebagai berikut:²

1. Objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributive dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.
2. Penelitian survey dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 35

² Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 10-11.

3. Metode survey tidak memerlukan kelompok control seperti halnya pada metode eksperimen.

B. Variabel Penelitian

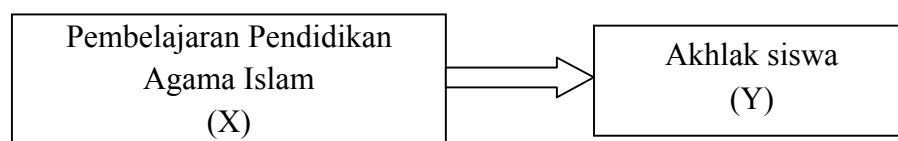
Penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain:

1. Variabel independen yaitu sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

2. Variabel dependen yaitu sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Akhlak Siswa*.



C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersistik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Widya Yahya Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Tabel. 3. 1
DATA SISWA SMK WIDYA YAHYA
TAHUN PELAJARAN 2017/20118

| NO | KELAS | JURUSAN | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|--------------|-------|---------|---------------|-----|--------|
| | | | L | P | |
| 1 | X | TKJ | 23 | 27 | 50 |
| | XI | | 21 | 27 | 48 |
| | XII | | 16 | 10 | 26 |
| JUMLAH | | | 60 | 64 | 124 |
| 2 | X | TSM | 27 | 1 | 28 |
| | XI | | 14 | 0 | 14 |
| | XII | | 11 | 0 | 11 |
| JUMLAH | | | 52 | 1 | 53 |
| 3 | X | KEP | 4 | 30 | 34 |
| | XI | | 6 | 39 | 45 |
| | XII | | 2 | 29 | 31 |
| JUMLAH | | | 12 | 98 | 110 |
| 4 | X | AP | 0 | 28 | 28 |
| No | Kelas | | | | |
| | XI | | 0 | 34 | 34 |
| | XII | | 1 | 27 | 28 |
| JUMLAH | | | 1 | 89 | 90 |
| JUMLAH TOTAL | | | 125 | 252 | 377 |

Sumber: Dokumentasi SMK Widya Yahya

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 55.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Adapun “sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi objek penelitian”.⁵

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yaitu secara acak (*random sampling*). Dari berbagai rumus yang ada, terdapat sebuah rumus yang bisa digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus slovin.⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n : Besaran sampel

N : Besaran Populasi

e : Nilai kritis (Batas Penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel).

Jika jumlah populasi di atas dihitung menggunakan rumus slovin, maka:

N =

e = 10%

$$n = \frac{377}{1 + 377(0,1)^2} = \frac{377}{4,77} = 78,036$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 215-216

⁵ *Ibid*, h. 81

⁶ Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 137

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket (*kuesioner*) jenis Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian.⁸ Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data sehingga data lebih mudah diolah.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 1989), h. 134.

⁸ Sofiyon Siregar, *Op. Cit.* h. 119.

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| NO | Variabel | Indikator | No Butir Soal | | Jumlah Item |
|--------|------------------|---|---------------|------------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Pembelajaran PAI | a. Penyampaian materi pembelajaran | 1, 2, 4 | 3, 5 | 5 |
| | | b. Adanya aktivitas siswa | 7, 9 | 6, 8, 10 | 5 |
| | | c. Guru berperan sebagai pembimbing | 11, 13, 15 | 12, 14 | 5 |
| | | d. Adanya penilaian | 16, 19 | 17, 18, 20 | 5 |
| 2 | Akhlak Siswa | a. Akhlak terhadap Allah SWT: syukur, husnudzan. Dan taat. | 1,2,5 | 3,4,6 | 6 |
| | | b. Akhlak terhadap diri sendiri: jujur, pemaaf, dan amanah. | 7,9,11 | 8,10,12 | 6 |
| | | c. Akhlak terhadap keluarga: berbakti kepada orang tua, menghormatikedua orang tua. | 13,15 | 14,16 | 4 |
| | | d. Akhlak terhadap sesama manusia: toleransi, tolong menolong,dan bersosialisasi. | 18,19 | 17,20 | 4 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 40 |

Sumber: Kisi-kisi instrument penelitian oleh penulis

Instrument dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3
Gradasi Nilai

| Pernyataan Positif | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|--------------------|------|--------------------|------|
| Selalu | 4 | Selalu | 1 |
| Sering | 3 | Sering | 2 |
| Jarang | 2 | Jarang | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 4 |

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut sebagai alat pengukur keberhasilan peserta didik dengan secara tepat, benar, sah atau absah telah dapat mengukur atau mengungkapkan hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.⁹ Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor responden untuk tipe item
- Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* h. 137.

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
 N : Jumlah Subjek¹⁰

2. Uji Realibilitas

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tertutup apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama.¹¹ Realibilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹² Menurut Sugiyono yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang konsisten sama.¹³ Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat.¹⁴ Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya, hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama.¹⁵

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_f^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrumen/ koefisien Alfa

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 179

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*. h. 186.

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*. h. 221.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*. h. 121.

¹⁴ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja (AURA), 2014), h. 29.

¹⁵ *Ibid*, h. 39.

- k : Banyaknya butir/ soal
 s_t^2 : Varian total
 $\sum s_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

G. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji *Kolomogorov-Semirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SSPS dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Uji *Kolomogorov-Semirnov*: jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika Sig $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linier

Uji Linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Menurut Sutrisno Hadi, perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.¹⁶

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, h. 95

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi Product Moment

Kemudian analisis uji korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. untuk menganalisis peneliti akan menggunakan program SPSS dengan tehnik analisis korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment Korelation*. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap r_{XY} diinterpretasikan dengan table berikut ini:

¹⁷ Anas Sudijono, *Loc.Cit.*

Tabel. 3. 4
Interpretasi Nilai r Product Moment¹⁸

| Besarnya r product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|--|
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

b. Uji Regresi Sederhana

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa kelas XI SMK Widya Yahya Gading Rejo Pringsewu yaitu dengan menggunakan uji regresi sederhana menggunakan program SSPS. Adapun bentuk persamaanya adalah:¹⁹

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

α : Konstanta

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 193.

¹⁹ Sofian Siregar, *Op.Cit.* h. 379-380.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 semakin besar R^2 berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Kisaran nilai R^2 mulai dari 0% sampai 100%.²⁰ Adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

$$KP^2 = r^2 \times 100\%$$

KP : Koefisien Determinasi

r^2 : Korelasi X dengan Y

²⁰ Novalia dan Muhammad Syazali, *Op.Cit*, h. 111

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Widiya Yahya Gading Rejo

1. Sejarah SMK Widya Yahya

Sekolah Menengah Kejuruan Widya Yahya Gadingrejo berdiri pada tanggal 3 April 2008, terletak sangat strategis di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berdekatan dengan Kabupaten Pesawaran. Dengan demikian dikelilingi oleh sekolah pendukung (baik SMP negeri maupun swasta) dari dua kabupaten tersebut. Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan SMK Widya Yahya mengembangkan beberapa Kompetensi Keahlian sebagai berikut.

- a. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- b. Teknik Sepeda Motor (TSM)
- c. Keperawatan
- d. Sekretaris

Tujuan berdirinya SMK Widya Yahya Gadingrejo adalah untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang terampil sesuai dengan Kompetensi Keahlian yang dimiliki dan lulusan yang dapat mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi, permasalahan yang muncul dari dahulu hingga kini bahwa pada dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari biaya yang harus dibayar, baik oleh peserta itu sendiri, maupun pemerintah.

Peserta didik terdiri dari berbagai latar belakang ekonomi yang seluruhnya berhak untuk mengenyam pemerataan pendidikan. Permasalahan yang selalu muncul adalah masyarakat pada taraf ekonomi menengah ke bawah sering mengalami kendala dalam pembiayaan pendidikan yang dewasa ini semakin dirasakan sangat mahal. Mengingat siswa SMK Widya Yahya berasal dari latar belakang agama, sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam. Dari sisi ekonomi, siswa berasal dari berbagai kalangan yakni kalangan menengah ke bawah, hingga ada yang dikategorikan dalam kelompok siswa tidak mampu yang perlu diberikan perhatian khusus.

Berdasarkan fenomena latar belakang ekonomi orang tua siswa yang ada di SMK Widya Yahya Gadingrejo maka dirasa perlu untuk membantu siswa dalam hal administrasi melalui pengajuan beasiswa bantuan siswa miskin.

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil SMK Widya Yahya Gading Rejo

| | | |
|----|----------------|------------------------------|
| 1. | Nama Sekolah | SMK WIDYA YAHYA |
| 2. | NPSN | 108 108 75 |
| 3. | NSS | 402 12 11 14 017 |
| 4. | Status Sekolah | Swasta |
| 5. | Alamat Sekolah | |
| | Jalan | Jalan Raya Gading Rejo No 14 |
| | Kelurahan | Gading Rejo |
| | Kecamatan | Gading Rejo |
| | Kabupaten | Pringsewu |
| | Provinsi | Lampung |
| | Telepon | 0721-94817 |
| 6. | Izin Pendirian | |
| | Nomor | 800/1341/42/04/2008 |

| | | |
|----|------------------|--|
| | Tanggal | 04 Desember 2008 |
| 7. | Bidang Keahlian | TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN |
| | Program Keahlian | ADMINISTRASI PERKANTORAN |
| | | KEPERAWATAN |
| | | TEKNIK KENDARAAN RINGAN |
| 8. | Kepala sekolah | Manfaluthi |
| | | Surat Mandat No. 01/Mandat/SMKWY/03/09 |
| | Nomor | 01 |
| | Tanggal | 01 Maret 2009 |

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

VISI :

Unggul dibidang teknologi harmonis berdasarkan iman dan taqwa.

MISI :

- a. Meningkatkan solidaritas dan toleransi agama yang harmonis antar warga sekolah, penyelenggara pendidikan dan masyarakat.
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi di bidang akademik.
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif berdasarkan profesionalisme kerja.
- d. Mendorong dan mengembangkan potensi secara optimal.
- e. Menepatkan manajemen terpadu.

TUJUAN :

- a. Untuk membantu ekonomi siswa yang tidak mampu.
- b. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran peserta didik sehingga mendapatkan output yang maksimal.
- c. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah yang diberikan kepada peserta didik.

d. Membantu dalam antisipasi siswa putus sekolah.

4. Data Tenaga Pengajar SMK Widya Yahya Gading Rejo

Tabel 4.2
Tenaga Pengajar SMK Widya Yahya Gading Rejo

| No | Nama |
|-----|------------------------------|
| 1. | YAHAYA, S.Pd.,M.M. |
| 2. | NUKOLIS, S.E.,M.M. |
| 3. | MARINI, S.E.,M.M. |
| 4. | TB.KHALIFATULLOH, S.H.,M.M. |
| 5. | SUGIHARTONO, S.T. |
| 6. | YUNITA RIANI, S.Pd. |
| 7. | HENDRI FEIZA, S.Kom. |
| 8. | HERRY POERWOKO, BE. |
| 9. | AIDIL AZHAR, S.Pd.,M.M |
| 10. | MARDIYANTO MARCHA, S.Pd. |
| 11. | SUMARNO, S.Pd. |
| 12. | FATKHUL KUSUMA HUDA, S.Pd. |
| 13. | PAMUJI SIMANJUNTAK,S.Th. |
| 14. | QIDDAM ANGGORO, S.Pd. |
| 15. | OCTARINA MINANGSARI |
| 16. | EKA MISNAWATI, S.Pd. |
| 17. | TRI LESTARI, S.Pd. |
| 18. | YESI YOSEPHITA, S.Si. |
| 19. | ASNAWATI, S.Kom. |
| 20. | SOFI KARIMAH, S.Pd. |
| 21. | WORO TRI RAHAYU, S.Pd. |
| 22. | NINA INABA, S.Pd. |
| 23. | NOVIANA HIDAYANTI, S.Pd. |
| 24. | MEI WAHIDATUL JARIYAH, S.SI. |
| 25. | PONCOWATI, S.Pd. |
| 26. | SRIYANTI, S.Kep. |
| 27. | Ns. DIANA NATALIA, S.Kep. |
| 28. | SEPTRI WIJAYANTI, S.ST. |
| 29. | DEVISA ARISANTI, S.E. |
| 30. | DWI RATNAWATI, S.Pd. |
| 31. | ASEP DWI KURNIAWAN, S.Pd. |
| 32. | AMRULLAH BINTORO, S.Pd. |
| 33. | Dra. Hj. SULISTINI |

| No | Nama |
|-----|------------------------------|
| 34. | Dra. MISINI |
| 35. | FATMAWATI, S.E. |
| 36. | JULI, S.Pd. |
| 37. | NASRATUL HIDAYATULLAH, S.Pd. |
| 38. | RIA SEPTIANA, S.Pd. |
| 39. | RIANA EKASARI, S.Pd. |
| 40. | ATMA WIANGGA, A.md. |
| 41. | KIKI DEARISTIANTO, S,Kom. |
| 42. | M.SOFYAN. |
| 43. | ADE PRAYOGA, S.Pd. |
| 44. | AMBAR SETIYOWATI, S.Pd. |
| 45. | KRISTIANTI, S.Kom. |
| 46. | TRI RETNO ARIANI, A.md.Kom. |
| 47. | M.TAUFIK ARWANI, S.Kom. |
| 48. | HELNAYATI,S, Si.,Apt. |

5. Struktur Organisasi

Tabel4.3
Struktur Organisasi SMK Widya Yahya Gading Rejo

| No | Pengurus | Jabatan |
|----|---|--|
| 1 | Nurkolis Lahir : Rawabening, 1969-08-06 NUPTK : 2138747647200003 NIP: | Kepala Sekolah Ditugaskan: 2012-05-09 No : 02/Skep/WY-B 05/2012 |
| 2 | Sugihartono Lahir : Bagelan, 1975-05-27 NUPTK : 5859753655200012 NIP : | Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan :2008-07-19 No : 29/820/SMK-WY/2008 |
| 3 | Yunita Riyani Lahir : Pringsewu, 1985-06-05 NUPTK : 5937763664220002 NIP : | Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan : 2014-07-14 No : 006/820/SMK-WY/SK/VII/2014 |
| 4 | Hendri Feiza Lahir : Gisting, 1976-08-06 NUPTK : 3138754655110043 NIP : | Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan : 2014-07-14 No : 006/820/SMK-WY/SK/VII/2014 |
| 5 | Ponco Wati Lahir : Kutawaringin, 1971-11-05 NUPTK : 3160763664210133 | Kepala Laboratorium Ditugaskan : 2014-01-06 No : 164/820/SMK-WY/SK/I/2014 |

| | | |
|----|--|--|
| | NIP : | |
| 6 | Asnawati Lahir : Pasar Minggu, 1971-11-05 NUPTK : 6437749651300033 NIP : | Kepala Laboratorium Ditugaskan : 2014-07-12 No : 140/4100/SMK-WY/SK/VII/2010 |
| 7 | Tri Retno Ariani Lahir : Gading Rejo, 1985-01-07 NUPTK : 6439763664210112 NIP : | Kepala Tata Usaha Ditugaskan : 2009-07-14 No : B.21. 09/SKP/TKTT-21/VII/2009 |
| 8 | Atma Wiangga Lahir : Batu Raja, 1990-10-03 NUPTK : 6335768670110003 NIP : | Ketua Program Keahlian Ditugaskan : No : |
| 9 | Fatkhul Kusuma Huda Lahir : Pring Kumpul Pringsewu, 1980-09-06 NUPTK : 3238758660200003 NIP : | Ketua Program Keahlian Ditugaskan : No : |
| 10 | Muhammad Islam Mahdi Lahir : Wonodadi, 1986-04-26 NUPTK : NIP : | |

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian adalah di SMK Widya Yahya gading Rejo Kab. Pringsewu. Sedangkan waktu pelaksanaannya penelitian pada bulan 13 Agustus 2018 sampai 13 September 2018.

C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur yang berbentuk kuisioner atau angket sebelum dikorelasikan kepada sampel, terlebih dahulu di uji cobakan. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur itu sudah dapat dikatakan valid. Untuk pelaksanaan uji coba kuisioner di berikan kepada 22 peserta didik kelas X TSM SMK Widya Yahya Gading Rejo, 22 peserta

didik ini dijadikan responden yang diharapkan dapat mewakili dan dapat menggambarkan tentang apa yang akan dijadikan dasar penelitian.

Setelah diadakan uji coba, dapat diketahui data yang menggambarkan tentang skor masing-masing item dalam kuesioner. Sebagaimana pengolahan data (lampiran1) hasil perhitungan uji validitas soal menggunakan rumus “*Korelasi Product Moment*” sebagai contoh soal no 1 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X - (\sum X)^2)(N \sum Y - (\sum Y)^2)} \\
 &= \frac{22 \times 9680 - (75)(2767)}{(22 \times 271 - (75)^2)(22 \times 355707 - (2767)^2)} \\
 &= \frac{212960 - 207525}{(5962 - 5625)(7825554 - 7656289)} \\
 &= \frac{5435}{(337 \times 169265)} \\
 &= \frac{5435}{\sqrt{57042305}} \\
 &= 0,720
 \end{aligned}$$

Karena telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$. dengan melihat tabel *r product moment* $n = 22$ dengan taraf signifikansi 0,05 , maka didapat $r_{\text{tabel}} = 0,432$ dan dari perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,720$ sehingga $0,720 \geq 0,432$. Maka butir soal no 1 tersebut dikategorikan valid, atau dengan kata lain soal tersebut boleh dipakai. Adapun perhitungan validitas soal yang lain disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Validitas Instrumen

| No | r_{xy} | r_{tabel} | Keterangan | No | r_{xy} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|----------|-------------|------------|-----|----------|-------------|------------|
| 1. | 0,720 | 0,423 | Valid | 21. | 0,595 | 0,423 | Valid |
| 2. | 0,526 | 0,423 | Valid | 22. | 0,475 | 0,423 | Valid |
| 3. | 0,463 | 0,423 | Valid | 23. | 0,467 | 0,423 | Valid |
| 4. | 0,518 | 0,423 | Valid | 24. | 0,454 | 0,423 | Valid |
| 5. | 0,492 | 0,423 | Valid | 25. | 0,501 | 0,423 | Valid |
| 6. | 0,692 | 0,423 | Valid | 26. | 0,483 | 0,423 | Valid |
| 7. | 0,450 | 0,423 | Valid | 27. | 0,561 | 0,423 | Valid |
| 8. | 0,525 | 0,423 | Valid | 28. | 0,542 | 0,423 | Valid |
| 9. | 0,524 | 0,423 | Valid | 29. | 0,446 | 0,423 | Valid |
| 10. | 0,475 | 0,423 | Valid | 30. | 0,508 | 0,423 | Valid |
| 11. | 0,450 | 0,423 | Valid | 31. | 0,494 | 0,423 | Valid |
| 12. | 0,515 | 0,423 | Valid | 32. | 0,432 | 0,423 | Valid |
| 13. | 0,464 | 0,423 | Valid | 33. | 0,485 | 0,423 | Valid |
| 14. | 0,448 | 0,423 | Valid | 34. | 0,472 | 0,423 | Valid |
| 15. | 0,551 | 0,423 | Valid | 35. | 0,587 | 0,423 | Valid |
| 16. | 0,449 | 0,423 | Valid | 36. | 0,509 | 0,423 | Valid |
| 17. | 0,452 | 0,423 | Valid | 37. | 0,448 | 0,423 | Valid |
| 18. | 0,485 | 0,423 | Valid | 38. | 0,454 | 0,423 | Valid |
| 19. | 0,583 | 0,423 | Valid | 39. | 0,437 | 0,423 | Valid |
| 20. | 0,467 | 0,423 | Valid | 40. | 0,560 | 0,423 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 40 soal angket dikatakan valid. Maka soal angket yang dapat mengukur Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa sebanyak 40 soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur itu sudah dapat dikatakan reliabel maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner. Sebagaimana pengolahan data (lampiran 3) hasil perhitungan uji reliabilitas soal menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” sebagai berikut:

$$= \frac{\sum}{k} 1 - \frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrumen/ koefisien Alfa

k : Banyaknya butir/ soal

\sum : Varian total

\sum : Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Perhitungan:

k : 40

\sum : 35,932

\sum : 349,72

$$= \frac{\sum}{k} 1 - \frac{\sum}{\sum}$$

$$= \frac{35,932}{40} 1 - \frac{349,72}{35,932} (1,025641)(0,897255782)$$

$$= 0,920$$

Dijelaskan pada bab III bahwa kriteria pengujian soal tes dikatakan reliabel jika koefisien realibilitasnya lebih besar dari atau sama dengan 0,80 ($0,80 < r_{11} \leq 1,00$). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitasnya 0,920 lebih besar dari 0,70, sehingga butir-butir pertanyaan tersebut dikatakan reliabilitas sangat baik.

D. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolomogrov semirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai

residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas kolmogorov semirnov yaitu

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 78 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.39608346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .051 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.050 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .450 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .987 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output *SPSS* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,987 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Linieritas

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Akhlak* Pembelajaranpai | Between Groups | (Combined) | 897.614 | 19 | 47.243 | 1.388 | .169 |
| | | Linearity | 629.731 | 1 | 629.731 | 18.501 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 267.884 | 18 | 14.882 | .437 | .973 |
| | Within Groups | | 1974.181 | 58 | 34.038 | | |
| | Total | | 2871.795 | 77 | | | |

Berdasarkan output SPSS di Atas di peroleh nilai signifikansi 0,973.

Maka nilai signifikansi $0,973 > 0,05$, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dengan variable Akhlak Siswa (Y).

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Hasil pengumpulan data dalam rangka perhitungan korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada lampiran10 diperoleh nilai, yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment

| Correlations | | Pembelajaranpai | Akhlak |
|-----------------|---------------------|-----------------|--------|
| Pembelajaranpai | Pearson Correlation | 1 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 78 | 78 |
| Akhlak | Pearson Correlation | .468** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 78 | 78 |

| Correlations | | | |
|-----------------|---------------------|-----------------|--------|
| | | Pembelajaranpai | Akhlak |
| Pembelajaranpai | Pearson Correlation | 1 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 78 | 78 |
| Akhlak | Pearson Correlation | .468** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 78 | 78 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil perhitungan di interpretasikan pada pedoman penafsiran dengan skala sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : Sangat Tinggi

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,400 – 0,599 : Sedang

0,200 – 0,399 : Rendah

0,000 – 0,199 : Sangat Rendah

Maka hasil perhitungan nilai pengaruh antara pembelajaran PAI (x) dengan perilaku siswa (y), diperoleh nilai 0,468 berada diantara nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indikator hubungan sedang. Maksudnya adalah pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan dengan akhlak siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo, Pringsewu. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

Ho : $= 0$, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara Pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.

Ha : $\neq 0$, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran PAI dengan Akhlak siswa SMK WidyaYahya Gading Rejo. Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu H_a dan H_o ditolak. Artinya ada hubungan yang meyakinkan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (x) dengan akhlak siswa (y).

Pengujian taraf nyata dilakukan untuk mengetahui apakah hasil r hitung tersebut mempunyai taraf nyata atau tidak, maka di uji dengan menggunakan uji t (taraf nyata) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.248 | 7.536 | | 2.820 | .006 |
| | Pembelajaranpai | .573 | .124 | .468 | 4.620 | .000 |

a. Dependent Variable: Akhlak

Telah diketahui bahwa harga t_{hitung} sebesar 4.620 selanjutnya dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $N - K = 78 - 2 = 76$. Maka besar t_{tabel} adalah 1,992. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,629 > 1,992$. Dengan demikian maka tingkat korelasi product moment yang ditemukan signifikan atau nyata.

Dengan melihat hasil analisis di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terbukti adanya hubungan yang positif dan signifikan

antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

b. Uji Regresi Sederhana

Analisis tentang pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo menggunakan analisis regresi sederhana. Hal pertama yang dilakukan adalah membentuk persamaan regresi, yaitu:

$$= +$$

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Regresi Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.248 | 7.536 | | 2.820 | .006 |
| | Pembelajaranpai | .573 | .124 | .468 | 4.620 | .000 |

a. Dependent Variable: Akhlak

$$= 21,248$$

$$= 0,573$$

Persamaan regresi diperoleh:

$$= 21,248 + 0,573$$

Dimana:

Y = Akhlak Siswa

X = Pembelajaran PAI

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 semakin besar R^2 berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Kisaran nilai R^2 mulai dari 0% sampai 100%. Adapun hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .468 ^a | .219 | .209 | 5.431 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaranpai

b. Dependent Variable: Akhlak

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh 219 atau 21,9%. Hal ini mengandung arti bahwa Akhlak Siswa dipengaruhi oleh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 21,9%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa sebesar 21,9% sedangkan 78,1% dipengaruhi variable lain.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Pendidikan tidak hanya terkait bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap, dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu disini penulis mencoba untuk meneliti, Adakah Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar, terdorong untuk belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara yang benar maupun belajar Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dilaksanakan bukan hanya untuk penguasaan materi pada aspek kognitif saja, tetapi juga penguasaannya pada aspek afektif dan psikomotor. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan Agama Islam adalah pengetahuan untuk membentuk akhlak peserta didik agar segala perbuatannya sesuai dengan tuntutan yang ada dalam agamanya.

Akhlak merupakan sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Salah satu yang dapat mempengaruhi akhlak adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan. Perubahan akhlak dalam belajar tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, akan tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilan.

Guru agama adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan bimbingan menuntun, memberi tauladan dan membantu menghantarkan anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani. Sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi orang muslim

sejati, beriman, teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak Islami siswa sangatlah besar sekali. Oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan sumber belajar, tidak hanya mengandalkan sumber-sumber belajar yang sudah ada. Apabila seorang guru berhasil dalam merencanakan, merancang melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, maka bisa dikatakan berhasil dalam kinerjanya sebagai guru profesional.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa mempunyai hubungan dalam menanamkan pengetahuan yang harus dapat di praktikan atau dilakukan dalam kehidupannya. Sehingga apa yang dilakukannya merupakan perilaku atau akhlak yang tertanam pada peserta didik. Pada akhirnya berhasil atau tidaknya Pendidikan Agama Islam tergantung kepada sampai sejauh mana para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Hubungan mereka akan dikatakan baik atau berhasil bila dibuktikan oleh pengetahuan dan sikap dalam bentuk pengamalan yang merupakan akhlak dirinya.

Berdasarkan hasil pengolahan, dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Pringsewu. Adapun hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut signifikan dengan Akhlak Siswa. Hal ini terbukti dari perolehan angka korelasi sebesar 0,468 yang masuk ke dalam tabel interpretasi antara 0,400 – 0,599 termasuk dalam kategori korelasi atau hubungan sedang. Adapun pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak siswa sebesar 21,9% sedangkan 78,1% dipengaruhi oleh variable lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa dari pengolahan data dan analisis data yang peneliti lakukan terdapat hubungan yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu sebesar 0,468 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori hubungan sedang. Dari hasil uji taraf nyata yang peneliti lakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang diperoleh tersebut merupakan hubungan nyata ataukah hanya kebetulan maka hasil yang diperoleh adalah $4,620 > 1,992$ yang menunjukkan adanya hubungan nyata antara kedua variabel tersebut. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebanyak 21,9% hubungan antara kedua variabel.

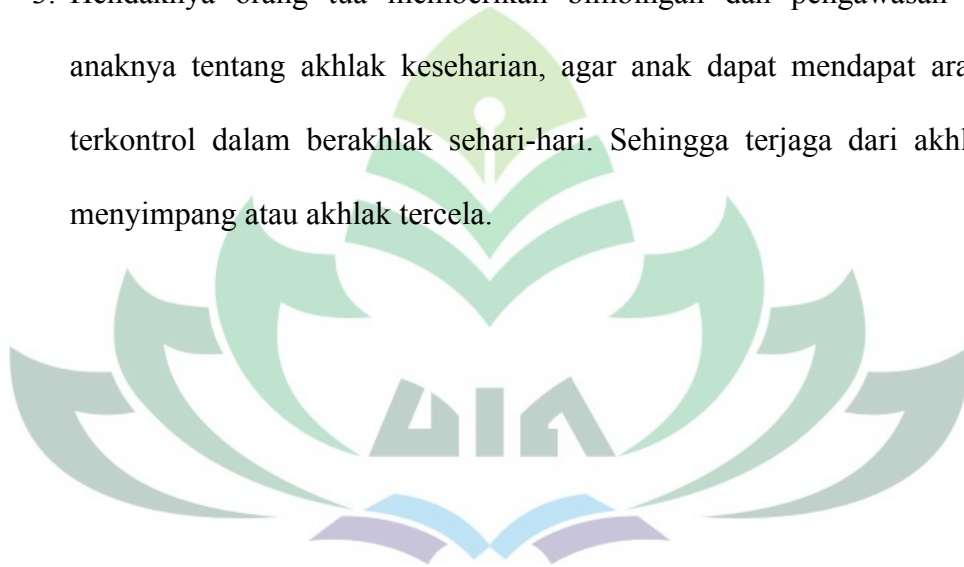
B. SARAN

Demi meningkatkan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu hendaklah diciptakan situasi, kondisi,

sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar siswa dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.

2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian dan arahan kepada peserta didik terutama dalam perilaku atau akhlak siswa sehingga pendidikan mampu menanamkan akhlak yang mulia sehingga tercermin pada diri siswa dalam pergaulan keseharian.
3. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang akhlak keseharian, agar anak dapat mendapat arahan dan terkontrol dalam berakhlak sehari-hari. Sehingga terjaga dari akhlak yang menyimpang atau akhlak tercela.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdur Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Cet. 7. Bandung: Rosda, 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Deden Makbullah, *Pendidikan Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Surabaya: Fajar Mulya, 2012.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak MTs*. Jakarta: 2015.
- Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi, Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Endang Saifduddin Ansharo, *Wawasan Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Helmawati, *Pendidikan keluarga Teoritis dan Praktis*, Cet. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, 2015.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raawali pers, 2012.

-----, *pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Muzayyin arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nanang Supriadi, *Permodelan Matematika Premi Tunggal Bersih Asuransi Untuk Link Syariah*, Al-Jabar: Jurnal Matematika, Vol 8, 2017.

Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja. (AURA), 2014.

Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 9. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Rusman, Deni urniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis TIK Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sardiman. AM, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990.

Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- , *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Stastistika Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi, 1989.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: KENCANA, 2014.
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. 17. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.



Lampiran 1

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor responden untuk tipe item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah Subjek

Butir soal no 1.

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|---|-----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 4 | 138 | 16 | 19044 | 552 |
| 2 | 4 | 142 | 16 | 20164 | 568 |
| 3 | 2 | 103 | 4 | 10609 | 206 |
| 4 | 2 | 95 | 4 | 9025 | 190 |
| 5 | 2 | 115 | 4 | 13225 | 230 |

| | | | | | |
|------|---------------|-----------------|------------------|---------------------|------------------|
| 6 | 3 | 104 | 9 | 10816 | 312 |
| 7 | 4 | 142 | 16 | 20164 | 568 |
| 8 | 4 | 111 | 16 | 12321 | 444 |
| 9 | 3 | 139 | 9 | 19321 | 417 |
| 10 | 4 | 130 | 16 | 16900 | 520 |
| 11 | 4 | 140 | 16 | 19600 | 560 |
| 12 | 4 | 113 | 16 | 12769 | 452 |
| 13 | 4 | 145 | 16 | 21025 | 580 |
| 14 | 4 | 145 | 16 | 21025 | 580 |
| 15 | 3 | 107 | 9 | 11449 | 321 |
| 16 | 4 | 155 | 16 | 24025 | 620 |
| 17 | 4 | 143 | 16 | 20449 | 572 |
| 18 | 2 | 96 | 4 | 9216 | 192 |
| 19 | 4 | 110 | 16 | 12100 | 440 |
| 20 | 2 | 110 | 4 | 12100 | 220 |
| 21 | 4 | 146 | 16 | 21316 | 584 |
| 22 | 4 | 138 | 16 | 19044 | 552 |
| N=22 | $\Sigma X=75$ | $\Sigma Y=2767$ | $\Sigma X^2=271$ | $\Sigma Y^2=355707$ | $\Sigma XY=9680$ |

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{22 \times 9680 - (75)(2767)}{\sqrt{(22 \times 271 - (75)^2)(22 \times 355707 - (2767)^2)}} \\
 &= \frac{212960 - 207525}{\sqrt{(5962 - 5625)(7825554 - 7656289)}} \\
 &= \frac{5435}{\sqrt{(337 \times 169265)}} \\
 &= \frac{5435}{\sqrt{57042305}} \\
 &= \frac{5435}{7552.636} \\
 &= 0,720
 \end{aligned}$$

Karena telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$, dengan melihat tabel *r product moment* $n = 22$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka didapat $r_{\text{tabel}} = 0,432$ dan dari perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,720$ sehingga $0,720 \geq 0,432$. Maka butir soal no 1 tersebut dikategorikan valid, atau dengan kata lain soal tersebut boleh dipakai.

Lampiran 2

HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABELITAS

Perhitungan uji realibilitas soal dilakukan dengan menggunakan teknik

Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrumen/ koefisien Alfa

k : Banyaknya butir/ soal

s_t^2 : Varian total

$\sum s_i^2$: Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Perhitungan:

k : 40

$\sum s_i^2$: 35,932

s_t^2 : 349,72

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_f^2} \right) \\
 &= \left\{ \frac{40}{40-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{35,982}{349,72} \right\} (1,025641) (0,897255782) \\
 &= 0,920
 \end{aligned}$$

Dijelaskan pada bab III bahwa kriteria pengujian soal tes dikatakan reliabel jika koefisien realibilitasnya lebih besar dari atau sama dengan 0,80 ($0,80 < r_{11} \leq 1,00$). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitasnya 0,920 lebih besar dari 0,70, sehingga butir-butir pertanyaan tersebut dikatakan reliabilitas sangat baik.



Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| NO | Variabel | Indikator | No Butir Soal | | Jumlah Item |
|--------|------------------|---|---------------|------------|-------------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Pembelajaran PAI | a. Penyampaian materi pembelajaran | 1, 2, 4 | 3, 5 | 5 |
| | | b. Adanya aktivitas siswa | 7, 9 | 6, 8, 10 | 5 |
| | | c. Guru berperan sebagai pembimbing | 11, 13, 15 | 12, 14 | 5 |
| | | d. Adanya penilaian | 16, 19 | 17, 18, 20 | 5 |
| 2 | Akhlak Siswa | a. Akhlak terhadap Allah SWT: syukur, husnudzan. Dan taat. | 1,2,5 | 3,4,6 | 6 |
| | | b. Akhlak terhadap diri sendiri: jujur, pemaaf, dan amanah. | 7,9,11 | 8,10,12 | 6 |
| | | c. Akhlak terhadap keluarga: berbakti kepada orang tua, menghormatikedua orang tua. | 13,15 | 14,16 | 4 |
| | | d. Akhlak terhadap sesama manusia: toleransi, tolong menolong,dan bersosialisasi. | 18,19 | 17,20 | 4 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 40 |

Lampiran 4

ANGKET SISWA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK WIDYA YAHYA
GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada setiap pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan keadaan anda!
3. Selanjutnya atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terima kasih.

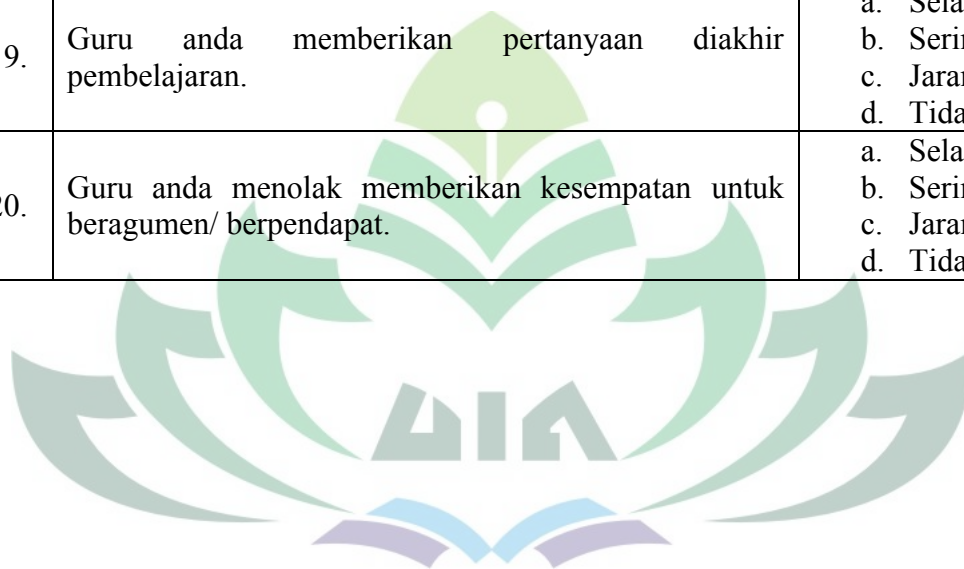
Nama : _____

Kelas : _____

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Guru memberi anda pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya pada awal pelajaran. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 2. | Kegiatan belajar mengajar guru Agama menerangkan sampai murid-murid memahami materi yang diajarkan. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 3. | Guru anda terlambat dalam memulai jam pelajaran agama. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 4. | Guru agama anda menerangkan dengan bantuan alat/media seperti VCD, tape recorder, gambar atau bagan materi pelajaran atau yang lainnya saat mengajar. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 5. | Guru agama anda pernah menggunakan metode yang membosankan dalam pembelajaran. | a. Selalu b. Sering |

| | | |
|-----|---|--|
| | | c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 6. | Saya malas memperhatikan pelajaran, jika guru menyampaikan materi PAI di sekolah. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 7. | Saya mengikuti mata pelajaran Agama dalam perasaan tenang dan bersemangat. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 8. | Saya malas merangkum atau mencatat pokok-pokok materi pelajaran Agama yang diajarkan oleh guru Agama anda. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 9. | Saya bertanya saat anda belum jelas dengan pelajaran agama yang diajarkan guru agama dalam kegiatan belajar mengajar. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 10. | Saya pernah bolos atau absen pada saat mata pelajaran Agama. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 11. | Saya di sekolah anda dianjurkan untuk shalat berjam'ah. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 12. | Guru anda kurang memberi arahan atau penjelasan ketika anda kesulitan belajar pelajara di kelas. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 13. | Kegiatan belajar agama, guru anda menganjurkan untuk melakukan shalat. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 14. | Belajar agama di sekolah bisa mencegah anda dari perbuatan buruk. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 15. | Saya mendapat pembinaan dalam materi agama di sekolah. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |

| | | |
|-----|--|--|
| 16. | Guru anda selalu memberi tugas rumah/PR setiap akhir pertemuan. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 17. | Guru agama anda jarang mengadakan evaluasi/ulangan setelah salah satu bab pada mata pelajaran Agama selesai diajarkan. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 18. | Guru anda memberi penilaian yang kurang sesuai / kurang objektif. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 19. | Guru anda memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 20. | Guru anda menolak memberikan kesempatan untuk beragumen/ berpendapat. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |



ANGKET SISWA
ANGKET AKHLAK SISWA DI SMK WIDYA YAHYA
GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

Petunjuk Pengisian Jawaban

4. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama.
5. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada setiap pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan keadaan anda!
6. Selanjutnya atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terima kasih.

Nama : _____

Kelas : _____

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Saya menyadari bahwa prestasi yang selama ini diperoleh merupakan anugerah yang Allah SWT berikan. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 2. | Saya langsung mengingat Allah ketika mendengarkan sesuatu. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 3. | Ketika saya berdoa kepada Allah, saya kurang yakin bahwa doanya akan terwujud. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 4. | Saya berfikir negatif ketika saya terkena musibah. | a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah |
| 5. | Saya selalu mengerjakan sholat fardhu lima waktu setiap hari karena kewajiban saya sebagai orang muslim. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |

| | | |
|-----|---|--|
| 6. | Saya meninggalkan mengerjakan sholat sunah setelah sholat fardhu. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 7. | Saya selalu berkata jujur dengan mengatakan sesuai fakta. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 8. | Saya pernah berkata bohong. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 9. | Saya segera memaafkan orang yang meminta maaf. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 10. | Saya memendam kesalahan orang lain. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 11. | Saya menjaga kepercayaan yang diberikan. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 12. | Saya kurang menjaga dengan baik buku yang dipinjam dari teman. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 13. | Saya menaati perintah orang tua. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 14. | Saya pernah membentak orang tua. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 15. | Saya hormat kepada orang tua. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 16. | Saya pergi tanpa meminta izin kepada orang tua. | e. Selalu f. Sering |

| | | |
|-----|--|--|
| | | g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 17. | Saya membenci teman yang tidak sependapat dengan saya. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 18. | Saya menghargai pendapat orang lain. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 19. | Saya membantu teman yang sedang kesusahan. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |
| 20. | Saya kurang bergaul dengan masyarakat sekitar. | e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah |



Lampiran 4

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pembelajaranpai ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Akhlak

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .468 ^a | .219 | .209 | 5.431 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaranpai

b. Dependent Variable: Akhlak

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 629.731 | 1 | 629.731 | 21.346 | .000 ^a |
| | Residual | 2242.064 | 76 | 29.501 | | |
| | Total | 2871.795 | 77 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaranpai

b. Dependent Variable: Akhlak

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 21.248 | 7.536 | | 2.820 | .006 |
| Pembelajaranpai | .573 | .124 | .468 | 4.620 | .000 |

a. Dependent Variable: Akhlak

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value | 48.74 | 66.50 | 55.95 | 2.860 | 78 |
| Residual | -11.347 | 10.663 | .000 | 5.396 | 78 |
| Std. Predicted Value | -2.519 | 3.690 | .000 | 1.000 | 78 |
| Std. Residual | -2.089 | 1.963 | .000 | .993 | 78 |

a. Dependent Variable: Akhlak

NPART TESTS
 /K-S (NORMAL) =RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 78 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.39608346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .051 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.050 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .450 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .987 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 78 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.39608346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .051 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.050 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .450 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .987 |
| | | |



Lampiran 6

HASIL PERHITUNGAN UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Akhlak * Pembelajaranpai | 78 | 100.0% | 0 | .0% | 78 | 100.0% |

Report

| Akhlak | | | |
|-----------------|-------|---|----------------|
| Pembelajaranpai | Mean | N | Std. Deviation |
| 48 | 45.00 | 1 | . |
| 51 | 52.50 | 2 | .707 |
| 52 | 54.00 | 2 | 1.414 |
| 53 | 56.00 | 1 | . |
| 54 | 51.00 | 1 | . |
| 55 | 53.25 | 4 | 2.062 |
| 56 | 54.00 | 2 | 2.828 |
| 57 | 54.12 | 8 | 3.758 |
| 58 | 53.33 | 3 | 8.505 |
| 59 | 54.25 | 8 | 5.471 |
| 60 | 55.00 | 5 | 6.782 |
| 61 | 52.83 | 6 | 3.764 |
| 62 | 57.25 | 8 | 4.773 |
| 63 | 57.11 | 9 | 8.223 |

| | | | |
|-------|-------|----|--------|
| 64 | 58.00 | 8 | 5.682 |
| 65 | 64.00 | 3 | 4.583 |
| 67 | 58.00 | 2 | .000 |
| 70 | 63.33 | 3 | 11.719 |
| 71 | 58.00 | 1 | . |
| 79 | 67.00 | 1 | . |
| Total | 55.95 | 78 | 6.107 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Akhlak * Pembelajaranpai | Between | (Combined) | 897.614 | 19 | 47.243 | 1.388 | .169 |
| | Groups | Linearity | 629.731 | 1 | 629.731 | 18.501 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 267.884 | 18 | 14.882 | .437 | .973 |
| | | Within Groups | 1974.181 | 58 | 34.038 | | |
| | Total | | 2871.795 | 77 | | | |

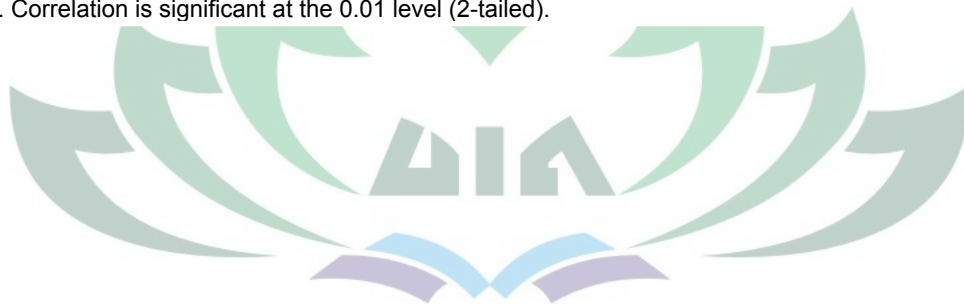
Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Akhlak * Pembelajaranpai | .468 | .219 | .559 | .313 |

*Lampiran 7***HASIL PERHITUNGAN UJI CORELASI PRODUCT MOMENT****Correlations**

| Correlations | | Pembelajaranpai | Akhlak |
|---------------------|---------------------|-----------------|--------|
| Pembelajaranpai | Pearson Correlation | 1 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 78 | 78 |
| Akhlak | Pearson Correlation | .468** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 78 | 78 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 8

HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI SEDERHANA

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|---------|
| 1 | Pembelajaranpai ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Akhlak

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .468 ^a | .219 | .209 | 5.431 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaranpai

b. Dependent Variable: Akhlak

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 629.731 | 1 | 629.731 | 21.346 | .000 ^a |
| | Residual | 2242.064 | 76 | 29.501 | | |
| | Total | 2871.795 | 77 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaranpai

b. Dependent Variable: Akhlak

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 21.248 | 7.536 | | 2.820 | .006 |
| Pembelajaranpai | .573 | .124 | .468 | 4.620 | .000 |

a. Dependent Variable: Akhlak

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value | 48.74 | 66.50 | 55.95 | 2.860 | 78 |
| Residual | -11.347 | 10.663 | .000 | 5.396 | 78 |
| Std. Predicted Value | -2.519 | 3.690 | .000 | 1.000 | 78 |
| Std. Residual | -2.089 | 1.963 | .000 | .993 | 78 |

a. Dependent Variable: Akhlak



SKOR JAWABAN RELIABILITAS ANGKET SISWA SMK WIDYA YAHYA GADING REJO, KAB. PRINGSEWU

| No | No Butir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total Skor | Skor Kuadrat | | | |
|------------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|--------------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 138 | 19044 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 142 | 20164 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 103 | 10609 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 95 | 9025 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 115 | 13225 | |
| 6 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 104 | 10816 | | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 142 | 20164 | |
| 8 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 111 | 12321 | | |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 139 | 19321 | | | |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 130 | 16900 | | |
| 11 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 140 | 19600 | | |
| 12 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 113 | 12769 | | |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 145 | 21025 | | |
| 14 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 145 | 21025 | | |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 107 | 11449 | | |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 155 | 24025 | | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 143 | 20449 | |
| 18 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 96 | 9216 | | | |
| 19 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 110 | 12100 | | | |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 110 | 12100 | |
| 21 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 146 | 21316 | | |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 138 | 19044 | | |
| X | 75 | 58 | 72 | 39 | 66 | 78 | 78 | 67 | 56 | 83 | 69 | 73 | 71 | 66 | 73 | 66 | 72 | 75 | 67 | 62 | 72 | 57 | 80 | 80 | 70 | 69 | 40 | 69 | 76 | 68 | 80 | 76 | 72 | 82 | 73 | 79 | 70 | 42 | 72 | 74 | 2767 | 355707 | | | |
| Σ X ² | 271 | 184 | 252 | 87 | 218 | 284 | 294 | 229 | 162 | 323 | 241 | 261 | 251 | 228 | 267 | 218 | 262 | 267 | 215 | 192 | 248 | 167 | 304 | 310 | 246 | 231 | 100 | 241 | 280 | 240 | 306 | 282 | 266 | 318 | 265 | 289 | 254 | 106 | 246 | 280 | | | | | |
| s ² | 0,696 | 1,414 | 0,744 | 0,812 | 0,909 | 0,339 | 0,794 | 1,135 | 0,885 | 0,449 | 1,119 | 0,854 | 0,994 | 1,364 | 1,126 | 0,910 | 1,199 | 0,515 | 0,498 | 0,786 | 0,562 | 0,879 | 0,595 | 0,868 | 1,058 | 0,664 | 1,240 | 1,118 | 0,794 | 1,356 | 0,686 | 0,885 | 1,381 | 0,562 | 1,035 | 0,242 | 1,421 | 1,174 | 0,472 | 1,414 | | | | | |
| Σ s ² | 35,932 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| s ² | 349,72 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



| SKOR JAWABAN ANGKET PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK SISWA SMK WIDYA VAHYA GADING REJO PRINGSEWU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------|--------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| No | Nama | Skor jawaban Angket Pembelajaran PAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
| | | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | Q11 | Q12 | Q13 | Q14 | Q15 | Q16 | Q17 | Q18 | Q19 | Q20 | |
| 1 | Risti Gusmirah | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 55 | |
| 2 | Anisa Fera | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 59 | |
| 3 | Zulia | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 | |
| 4 | Evan Alexander | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 51 | |
| 5 | Adi Kurniawan | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 | |
| 6 | Merli Sagita | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 63 | |
| 7 | Ayu Rinata | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 57 | |
| 8 | Rama Dani | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 50 | |
| 9 | Dian Saputra | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 61 | |
| 10 | Bayu Suryana | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 62 | |
| 11 | Dinda Rahma D | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 62 | |
| 12 | M. Ihwan Nuzuri | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| 13 | Sella Rindi Antika | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 56 |
| 14 | Resti | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 15 | Fitri Ayu Filani | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 52 |
| 16 | Remlid Rafika | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 17 | Dapid Aditiya | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 18 | Dandi Bimantoro | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 59 |
| 19 | Agustiansyah | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 60 |
| 20 | Nana Maulana | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 | |
| 21 | M. Adib Nurrohmah | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 63 |
| 22 | M. Bagus Setiawan | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| 23 | Rahmad Sali | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 67 | |
| 24 | Nur Azizah | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 64 |
| 25 | Prima Sonia | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 26 | Irwansyah | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 63 |
| 27 | Jerry Adi Purnama | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 57 |
| 28 | Riki Ardiansyah | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 64 |
| 29 | Anita | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 55 |
| 30 | Ditta Ayu Chintia | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 57 |
| 31 | Sindi Septiana | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 59 |
| 32 | Evi Kurnia Sari | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 61 |
| 33 | Ida Triyani | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 57 |
| 34 | Puspa Maulina | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 52 | |
| 35 | Alan Anggi P | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 59 | |
| 36 | Intan Mutiara Sari | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 61 |
| 37 | Eva Nismana | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 55 |
| 38 | Bagus Ferdiansyah | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 59 |
| 39 | Vehila Puspita | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 63 |
| 40 | Zaid Ali El Mura | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 63 |
| 41 | Dedi | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 53 |
| 42 | Dava Kusnan Almusir | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 43 | Diki Ahmad Ilwani | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 48 |
| 44 | Ana Mardiana | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 59 |
| 45 | Agung Gumelar | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 51 |
| 46 | Elda Damayanti | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 58 |
| 47 | Ayeng Kurniansyah | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 60 |
| 48 | M. Passal Ali Riski | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 63 |
| 49 | M. Heli Saputari | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 59 | |
| 50 | Qesti Riflatun Hayati | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 56 | |
| 51 | Dea Fernanda | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 57 |
| 52 | Rahela Hidayati | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 62 | |
| 53 | Zakki Ramadhan | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| 54 | Nima Yustiani | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 65 |
| 55 | Winda Oktia Sari | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 62 | |
| 56 | Raditta Yulinar | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 54 |
| 57 | Umaydi | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 64 |
| 58 | M. Yusuf | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 59 | Mahesa Jafanka | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 60 | Robi Kafinda | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 61 | Pri Dharma | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 62 | Yusuf Alwani P | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 63 | Alfira Marcelleno | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 64 | Anggi Fernando | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 63 | |
| 65 | Kurnia Ragil | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 63 |
| 66 | Diki Ferdin Syah | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 67 | Subhan Malik | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 63 |
| 68 | Ridho Wilianto | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 69 | Muhammadi | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 70 | Fernando | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| 71 | Dian Setiawan | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 61 |
| 72 | Restu | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 73 | Alga Etsu Saputra | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 58 |
| 74 | M. Diki Pratama | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 55 | |
| 75 | Yudi Tono | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 76 | Dian Setiawan | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | < | | | | | | |

SKOR JAWABAN UJI VALIDITAS ANGKET SISWA SMK WIDYA VAHYA GADING REJO PRINGSEWU

| Nama | No Butir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total Skor | | |
|---------------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|-----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | | | |
| Sigit Refandi | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 138 | | |
| Airi Mustofa | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 142 | | |
| Ahmad Arif | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 103 | | | |
| Dzaki Anwar R | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 95 | | |
| Faris Prayoga | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 115 | | |
| Tegar Saputra | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 104 | | |
| Vietri Cahya | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 142 | | |
| Reza Arliansyah | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 111 | | | |
| Dimas Rio Renaldi | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 139 | | |
| Faisal Husamuddin H | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 130 | |
| Joko Dwi Ramadhan | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 140 | | | |
| Luvi Permadi | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 113 | | |
| M Ernawan Susandi | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 145 | |
| Rendi Arya Wijaya | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 145 | | |
| Afri Kurniawan | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 107 | | |
| Aldi Junian P | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 155 | | |
| Muhammad Toyib | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 143 | |
| Mico Syahril H | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 96 |
| Fahri Putra Kusuma | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 110 | | | |
| Angger Prayoga | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 110 | | | |
| Kholid Affarizi | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 146 | | | |
| Ari Primadi | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 138 | | |
| X | 75 | 58 | 72 | 39 | 66 | 78 | 78 | 67 | 56 | 83 | 69 | 73 | 73 | 71 | 66 | 73 | 66 | 72 | 75 | 67 | 62 | 72 | 57 | 80 | 80 | 70 | 69 | 40 | 69 | 76 | 68 | 80 | 76 | 72 | 82 | 73 | 79 | 70 | 42 | 72 | 74 | | |
| ny | 0.720 | 0.526 | 0.469 | 0.518 | 0.492 | 0.692 | 0.450 | 0.525 | 0.524 | 0.475 | 0.450 | 0.515 | 0.464 | 0.448 | 0.551 | 0.449 | 0.452 | 0.485 | 0.583 | 0.467 | 0.595 | 0.475 | 0.467 | 0.454 | 0.501 | 0.483 | 0.561 | 0.542 | 0.446 | 0.508 | 0.494 | 0.432 | 0.485 | 0.472 | 0.587 | 0.509 | 0.448 | 0.454 | 0.437 | 0.560 | 2767 | | |
| rtabel | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | 0.423 | | | |

